

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Untuk menjadi sebuah perusahaan yang berhasil tentunya perusahaan perlu mencapai target – target yang sudah direncanakan untuk mencapai hasil yang maksimal. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menilai perusahaan salah satunya dengan melihat harga saham perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public* harga saham akan ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran yang dapat dilihat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Agar dapat melangsungkan kegiatan operasional dengan baik, perusahaan tentunya harus mampu mengelola asset dan arus kas yang mereka miliki dengan baik. Ukuran yang dapat dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki pengolahan asset dengan baik dapat dilihat dari nilai profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai profitabilitas ini diprosikan sebagai *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Dwi Prastowo dan Julianty Rafika (2005:91), menyatakan *return on asset* (ROA) merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba sedangkan Fahmi (2012) mengatakan bahwa *return on equity* (ROE) adalah ratio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu emiten mampu mempengaruhi sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba ekuitas.

Peranan arus kas sangat berpengaruh kepada pengolahan kegiatan perusahaan seperti aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Perusahaan harus mampu memanfaatkan kasnya sebaik mungkin untuk menghindari ketidakefisienan yang mungkin saja terjadi yang menyebabkan berkurangnya laba perusahaan.

Kurangnya laba perusahaan membuat perusahaan tidak mampu untuk menjalankan operasional perusahaan sehingga perusahaan harus melakukan pinjaman kepada pihak lain contohnya melakukan pinjaman kepada pihak bank. Keadaan ini tentunya semakin menambah beban bagi perusahaan akibat bunga yang dibebankan pada perusahaan. Meningkatnya beban perusahaan akan menambah jumlah hutang perusahaan dan akan berdampak pada meningkatnya *ratio debt to equity* (DER). Ketika ratio dari DER yang dimiliki oleh perusahaan meningkat maka akan menyulitkan perusahaan untuk membagikan dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Ketidakmampuan perusahaan dalam membagi dividen mengakibatkan para pemegang saham tidak tertarik pada perusahaan dan berakhir pada penurunan nilai perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) merupakan cerminan dari keberhasilan perusahaan dalam melakukan penjualan. Jika pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor lain. selain itu meningkatnya pertumbuhan penjualan akan menambah nilai pada Perusahaan sebab pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) memiliki pengaruh yang cukup besar pada laba perusahaan dan sebaliknya jika pertumbuhan penjualan mengalami penurunan maka akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan akibat ketidakmampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba perusahaan. Ketika ratio *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *Sales Growth* menurun, sedangkan *ratio debt to equity* (DER) meningkat maka perusahaan akan sulit untuk memperluas ukuran perusahaan (*Size Firm*) dan menyulitkan perusahaan untuk melakukan rencana ekspansi. Sementara menambah ukuran perusahaan (*Size Firm*) dan rencana ekspansi merupakan strategi penting yang dapat dilakukan perusahaan dalam memperluas dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dari keadaan yang sudah dijelaskan diatas dapat dilihat bahwa ratio keuangan merupakan elemen penting yang perlu diperhatikan dan dikontrol oleh perusahaan. Selain itu dijelaskan juga bahwa ratio keuangan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dan saling mempengaruhi. Untuk itu penulis tertarik untuk melihat apakah ada pengaruh dari masing - masing ratio ROA, ROE, DER, Sales Growth dan *Size Firm* pada nilai perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015 – 2019.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian diatas, Menjelaskan adanya keterikatan antara ratio keuangan ROA, ROE, DER, Sales Growth dan Size Firm terhadap Nilai Perusahaan.

Dari latar tersebut, maka pertanyaan yang muncul pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Apakah ada pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Apakah ada pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
4. Apakah ada pengaruh *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
5. Apakah ada pengaruh *Size Firm* terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

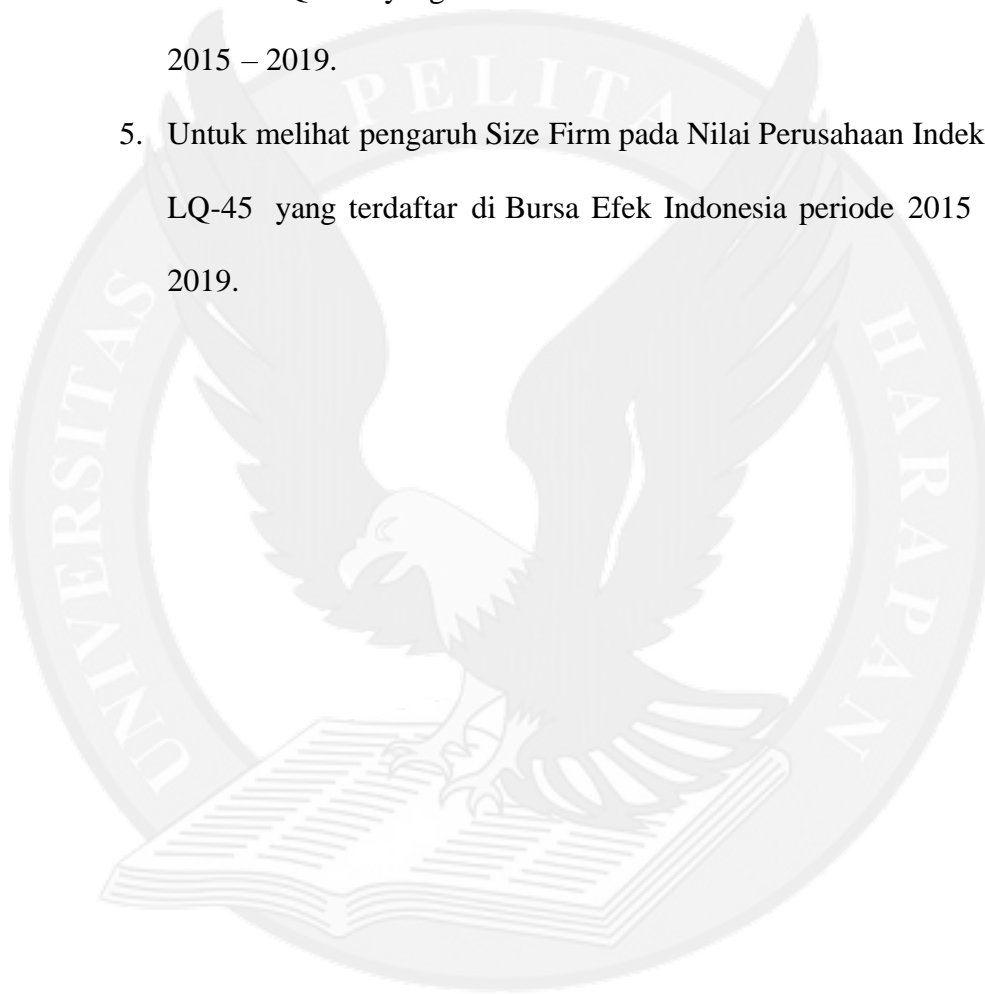
## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat pengaruh ROA pada Nilai Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.
2. Untuk melihat pengaruh ROE pada Nilai Perusahaan Indeks LQ-45

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019.

3. Untuk melihat pengaruh DER pada Nilai Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.
4. Untuk melihat pengaruh Sales Growth pada Nilai Perusahaan Indeks LQ- 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.
5. Untuk melihat pengaruh Size Firm pada Nilai Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi dan manajemen, serta diharapkan dapat memberikan tambahan literature, kontribusi pemikiran dan bukti empiris mengenai pengaruh ROA, ROE, DER, Sales Growth dan *Size Firm* terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada setiap pembaca diantaranya:

a. Perusahaan / Emiten

Dapat menjadi bahan bagi manajemen keuangan untuk mengambil kebijakan yang tepat terutama pada laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dan menambah nilai perusahaan.

b. Investor/Trader

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan Investasi dan menjadi bahan pertimbangan untuk memilih saham perusahaan yang baik yang layak untuk dibeli.

c. Peneliti.

Dapat memberikan wawasan bagaimana proses kinerja keuangan suatu perusahaan dapat bekerja dan memberi pemahaman bagaimana ratio keuangan dapat saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian skripsi ini objek yang digunakan adalah perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dihitung secara periodic Ruang lingkup penelitian ini adalah ROA, ROE, DER, Sales Growth, Size Firm dan Nilai Perusahaan terhadap perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan uraian atau urutan penulisan dalam suatu penelitian maupun penulisan skripsi. Pada penulisan skripsi ini sistematika penulisan disusun dalam beberapa Bab penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

### **1. BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab Landasan Teori penelitian berisi tentang metode penelitian, kerangka penelitian dan berisi tentang literatur – literatur yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan ini diuraikan data yang digunakan, model empiris penelitian, definisi konseptual dan variabel penelitian dan uji asumsi klasik.

#### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan analisis berisi objek penelitian, analisis data dan intrepertasi hasil.

#### 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian terakhir ini adalah Bab penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang diberikan berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

